Bank BSA
BPR SUM ADIYATRA

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PERIODE TAHUN 2024

Jl. Gajah Mada No. 78 Wlingi - Blitar
(0342) 694482, 694483
www.bankbsa.com
bsapusatwlingi@gmail.com

BPR Sum Adiyatra berizin dan diawasi OJK - PT BPR Sum Adiyatra merupakan peserta penjaminan LPS

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT BPR SUM ADIYATRA
PER 31 DESEMBER 2024

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 Tentang Transparasnsi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan PT BPR SUM ADIYATRA yang memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja BPR selama tahun 2024.

Laporan Tahunan PT BPR SUM ADIYATRA periode tahun 2024 adalah sebagai berikut :

A. Informasi Umum

1. Kepengurusan
2. Kepemilikan
3. Perkembangan Usaha BPR
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen mengenai pengelolaan BPR
5. Laporan menejemen yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPR dalam rangka Good Corporate Governance yg mencakup: *Struktur Organisasi, aktivitas utama, TI, perkembangan dan target pasar, jaringan dan mitra usaha, jumlah, jenis dan lokasi kantor, kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR dan perubahan kepemilikan, SDM, kebijakan pemberian gaji dan fasilitas, perubahan-perubahan penting lainnya.*

B. Laporan Tahunan yang terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan Laba/Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi.

C. Opini dari Akuntan Publik

BAB II
INFORMASI UMUM

A. Kepengurusan

1. Pengurus

a. **HENRY RICHARD AUWARDY** sebagai Komisaris Utama

1) Sesuai Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-59/KO.0402/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Henry Richard Auwardy Selaku Calon Komisaris Utama PT BPR Sum Adiyatra;

2) Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR SUM ADIYATRA tanggal 23 Agustus 2022 nomor 14 mengenai Perubahan Susunan Pengurus PT BPR SUM ADIYATRA yang dibuat dihadapan Maya Sari Anggaraeni, S.H.,M.Kn notaris di Blitar;

3) Curriculum Vitae :

(1)	Nama	:	HENRY RICHARD AUWARDY
(2)	Tempat/Tgl Lahir	:	Surabaya, 21 Oktober 1971
(3)	Alamat	:	Jl. Wonorejo Permai 4/7, Kec. Rungkut, Kota Surabaya
(4)	Pendidikan	:	Sarjana Ekonomi, STIESIA Surabaya
(5)	Pengalaman Kerja	:	1. Tahun 1992 – 2008, PT Bank Hagakita, sebagai Senior Relationship Manager. 2. Tahun 2008 – 2015, PT Bank Rabobank International Indonesia, sebagai Business Funding Manager. 3. Tahun 2018 – 2019, PT GDC Solusi Gadai, sebagai Manager Kepatuhan. 4. Tahun 2018 – 2021, PT. GDC Multi Sarana, sebagai Manager Kepatuhan. 5. Maret 2021 – Juni 2022, PT GDC Solusi Gadai, sebagai Manager Marketing dan Collection.

6. Mei 2021 - sekarang, PT GDC Multi Sarana, sebagai Komisaris Utama.
7. Agustus 2022 - sekarang, PT BPR Sum Adiyatra, sebagai Komisaris Utama.

b. **HADY BANDONO NITIUTOMO** sebagai Komisaris

1) Sesuai Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-60/KO.0402/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hady Bandono Nitiutomo Selaku Calon Anggota Dewan Komisaris PT BPR Sum Adiyatra;
2) Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR SUM ADIYATRA tanggal 23 Agustus 2022 nomor 14 mengenai Perubahan Susunan Pengurus PT BPR SUM ADIYATRA yang dibuat dihadapan Maya Sari Anggaraeni, S.H.,M.Kn notaris di Blitar;
3) Curriculum Vitae :

(1) Nama	:	Hady Bandono Nitiutomo
(2) Tempat/Tgl Lahir	:	Surabaya, 24 Maret 1954
(3) Alamat	:	Jl. Taman Pulau Golf Family G-43, Kel. Wiyung Kec. Wiyung, Kota Surabaya
(4) Pendidikan	:	UK Petra, Surabaya
(5) Pengalaman Kerja	:	1. Th 1976-1982, CV. Karunia, Surabaya, sebagai Pengawas 2. Th 1985 - sekarang, Suzuki Utama Motor, Blitar, Pemilik 3. Th 1988 - 2008, PT. Terang Utama Abadi sebagai Direktur 4. Th 1996 - sekarang, PT. Surapita Unitrans, Surabaya, sebagai Komisaris

5. Th 1996 - Skrg, PT. BPR Sum Adiyatra, Wlingi – Blitar, sebagai Pemegang Saham / Komisaris
6. Th 1998 - Skrg, PT. BPR Ngunut Arta, Tulungagung, sebagai Pemegang Saham / Komisaris Utama.
7. Th 2002 - 2018, PT. BPR Mandiri Adiyatra, Lawang - Malang, sebagai Pemegang Saham.
8. Th 2020 - 2022, PT. Beauty Kasatama Indonesia, Surabaya, sebagai Komisaris
9. Th 2022 - skrg, PT. Beauty Kasatama Indonesia, Surabaya, sebagai Direktur Utama.
10. Bln Agustus 2022 - sekarang, PT BPR Sum Adiyatra, sebagai Komisaris.

c. **EDI SISWANTO** sebagai Direktur Utama

1) Sesuai Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-1/KO.0402/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Edi Sisiwanto Selaku Calon Direktur Utama PT BPR Sum Adiyatra;
2) Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR SUM ADIYATRA tanggal 26 Maret 2023 nomor 26 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT BPR SUM ADIYATRA yang dibuat dihadapan Maya Sari Anggaraeni, S.H.,M.Kn notaris di Blitar;
3) Curriculum Vitae :

(1)	Nama	:	Edi Siswanto
(2)	Tempat/Tgl Lahir	:	Jombang, 10 April 1968
(3)	Alamat	:	Bumi Citra Fajar Sekawan Wangi II/D2 Kel Bulusidokare, Kec Sidoarjo, Kab Sidoarjo
(4)	Pendidikan	:	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri –

Kediri

(5) Pengalaman Kerja : 1. Th 1989 – 1993 Bank Duta Cabang Blitar; Bagian Domestic Banking Group
2. Th 1993 – 1997 Bank Utama, Account Officer dan Pengendalian Kredit
3. Th 1997 – 1999 Bank Ratu, sebagai Account Officer
4. Th 2000 – sekarang, PT BPR Sum Adiyatra, sebagai Direktur Utama.

d. **EMAWATI TIS'AH** sebagai Direktur merangkap Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

1) Sesuai Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-45/KO.0402/2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan SdrI. Emawati Tis'ah Selaku Calon Anggota Direksi Merangkap Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT BPR Sum Adiyatra;
2) Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR SUM ADIYATRA tanggal 23 Agustus 2023 nomor 19 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT BPR SUM ADIYATRA yang dibuat dihadapan Maya Sari Anggaraeni, S.H.,M.Kn notaris di Blitar;
3) Curriculum Vitae :

(1) Nama : Emawati Tis'ah
(2) Tempat/Tgl Lahir : Blitar, 10 Mei 1977
(3) Alamat : Perum Taman Kusuma B.08 Kel Garum Kec Garum Kab Blitar
(4) Pendidikan : D3 Teknik Elektro, Politeknik Universitas Brawijaya – Malang.
Pengalaman Kerja : 1. Th 2001 – 2004, PT Sunjaya Coating Perdana - Surabaya, sebagai Staf Divisi Gambar;

2. Th 2004 – 2007, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, - Kediri, sebagai Staf Customer Service;
3. Th 2009 – 2019, PT BPR Sum Adiyatra – Blitar, sebagai Staf Operasional;
4. Th 2019 – 2023, PT BPR Sum Adiyatra – Blitar, sebagai Kabag Operasional;
5. Th 2023 – sekarang, PT BPR Sum Adiyatra – Blitar, sebagai Direktur

2. Pejabat Eksekutif

a. **ANI DUWI KRISTIANA**. sebagai Kepala Bagian Operasional merangkap sebagai Pejabat Eksekutif APU PPT, sesuai Surat Keputusan Direksi BSA No. 011/BSA,KP/DIR/SKPeg/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 tentang Pengangkatan sebagai Pejabat Eksekutif Kabag Operasional dan Pejabat Eksekutif APU PPT.

Curriculum Vitae :

(1)	Nama	:	Ani Duwi Kristiana
(2)	Tempat/Tgl Lahir	:	Blitar, 02 Juni 1983
(3)	Alamat	:	Dsn Bangsri II RT 001 RW 006 Ds Bangsri, Kec. Nglegok, Kab. Blitar.
(4)	Pendidikan	:	S1 Manajemen Pemasaran, Universitas Negeri Malang
(5)	Pengalaman Kerja	:	1. Th 2007 – 2013, CV Estika Patria Design - Blitar, sebagai Admin dan Keuangan; 2. Th 2014 – 2015, Maxima Jewelery - Blitar sebagai Admin dan Purchasing; 3. Th 2015 – 2023, PT BPR Sum Adiyatra sebagai Admin Kredit; 4. Th 2023 – sekarang, PT BPR Sum Adiyatra sebagai PE Kepala Bagian Operasional.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

b. **DEDI ARMUNANTO** sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Pemasaran sesuai Surat Keputusan Direksi BSA No. 003/BSA.KP/DIR/SKPeg/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Eksekutif Kepala Pemasaran

Curriculum Vitae :

(1)	Nama	:	Dedi Armunanto
(2)	Tempat/Tgl Lahir	:	Blitar, 05 April 1972
(3)	Alamat	:	Dsn Karangjati RT 005 RW 006 Ds Purworejo, Kec Sanankulon, Kab. Blitar.
(4)	Pendidikan	:	S1 Manajemen Keuangan, STIE Malangkucecwara - Malang
(5)	Pengalaman Kerja	:	1. Th 2005 – 2009, PT BPR Sum Adiyatra sebagai staf Account Officer; 2. Th 2010 – 2013, PT BPR Sum Adiyatra sebagai Remidial; 3. Th 2014 – 2016, PT BPR Sum Adiyatra sebagai staf Account Officer; 4. Th 2017 – 2019, PT BPR Sum Adiyatra sebagai Koordinator Kantor Kas Srengat; 5. Th 2020 – 2023, PT BPR Sum Adiyatra sebagai Kasi Pemasaran Kantor Cabang Lawang; 6. Th 2023 – sekarang, PT BPR Sum Adiyatra sebagai PE Kepala Bagian Pemasaran;

c. **ANA KHOIRUL NISAK** sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Cabang Lawang sesuai Surat Keputusan direksi BSA No. 06/BSA.KP/DIR/SK/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 tentang Pengangkatan Sebagai Kepala Cabang.

Curriculum Vitae :

(1)	Nama	:	Ana Khoirul Nisak
(2)	Tempat/Tgl Lahir	:	Lumajang, 02 Agustus 1986
(3)	Alamat	:	Jl. MT Haryono XVII/201, RT001 RW006, Kel. Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang.
(4)	Pendidikan	:	D3 Perbankan Universitas Muhammadiyah Malang

(5) Pengalaman Kerja :

1. Th 2009 – 2010, PT BPR Mandiri Adiyatra sebagai Staf Pembukuan;
2. Th 2010 – 2013, PT BPR Mandiri Adiyatra sebagai Kepala Bagian Operasional;
3. Th 2013 – 2014, PT BPR Mandiri Adiyatra sebagai Kepala Bagian Marketing;
4. Th 2014 – 2016, PT BPR Mandiri Adiyatra sebagai Kepala Kantor Kas;
5. Th 2016 – 2017, PT BPR Mandiri Adiyatra sebagai Staf AO Funding & Remidial;
6. Th 2017 – 2019, PT BPR Mandiri Adiyatra sebagai Staf Collector;
7. Th 2019 – 2019, PT BPR Sum Adiyatra sebagai Staf Account Officer;
8. Th 2019 – 2020, PT BPR Sum Adiyatra sebagai Kasi Pemasaran;
9. Th 2020 – sekarang, PT BPR Mandiri Adiyatra sebagai PE Kepala Cabang;

d. **KUSTIANI** sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Cabang Tulungagung sesuai Surat Keputusan Direksi BSA No. 034/BSA.KP/DIR/SKPeg/XII/2024 tanggal 21 Desember 2024 tentang Pengangkatan Sebagai Kepala Cabang.

Curriculum Vitae :

(1) Nama : Kustiani

(2) Tempat/Tgl Lahir : Tulungagung, 15 Februari 1967

(3) Alamat : Jl. Pahlawan Gang 12 No. 326, RT001 RW004, Kel. Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung.

(4) Pendidikan : S1 IKIP Negeri Surabaya

(5) Pengalaman Kerja :

1. Th 1995, PD BPR Bank Daerah Tulungagung sebagai Staf Marketing;
2. Th 1995 - 1997, PD BPR Bank Daerah Tulungagung sebagai Staf Teller;

3. Th 1997 – 2000, PD BPR Bank Daerah Tulungagung sebagai Kabag Accounting;
4. Th 2000 – 2012, PD BPR Bank Daerah Tulungagung sebagai Direktur Operasional;
5. Th 2013 – 2014, PD BPR Bank Daerah Tulungagung sebagai Audit Internal; dan
6. Th 2016 – 2024, PT BPR Ngunut Arta Tulungagung sebagai Direktur Kepatuhan

e. **BAGUS PAMBUDI** sebagai Pejabat Eksekutif Pelaksana Fungsi Audit Intern sesuai Surat Keputusan Direksi BSA No. 030/BSA.KP/DIR/SKPeg/V/2021 tanggal 03 Mei 2021 tentang Pengangkatan Pejabat Eksekutif Audit Intern.

Curriculum Vitae :

(1)	Nama	:	Bagus Pambudi
(2)	Tempat/Tgl Lahir	:	Blitar, 06 Februari 1985
(3)	Alamat	:	Dsn. Tanggung RT/RW 001/002 Bence Garum Blitar.
(4)	Pendidikan	:	D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Malang.
(5)	Pengalaman Kerja	:	1. Th 2007 - 2008, PT Colombia sebagai Admin Gudang. 2. Th 2008 - 2013, PT FIF Blitar, sebagai Admin Kredit. 3. Th 2013 - 2015, PT Jatinom Indah, sebagai Akunting 4. Th 2015 - 2021, PT BPR Sum Adiyatra sebagai Pembukuan. 5. Th 2021 - sekarang PT BPR Sum Adiyatra sebagai PE Audit Intern.

f. **ADITYA PRIMA AGUSTA** sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Resiko sesuai Surat Keputusan Direksi BSA No. 014/BSA.KP/DIR/SKPeg/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko

Curriculum Vitae :

(1)	Nama	:	**Aditya Prima Agusta**
(2)	Tempat/Tgl Lahir	:	Blitar, 06 Agustus 1997
(3)	Alamat	:	Perum Beru Permai CC-06 Kel Beru, Kec Wlingi, Kab. Blitar.
(4)	Pendidikan	:	S1 Manajemen Keuangan, Universitas Muhammadiyah - Malang.
(5)	Pengalaman Kerja	:	1. Th 2021 – 2023, PT BPR Sum Adiyatra, sebagai Staf Pembukuan; 2. Th 2023 – Skrg, PT BPR Sum Adiyatra, sebagai PE Kepatuhan dan PE Manajemen Risiko.

B. Kepemilikan

PT BPR Sum Adiyatra merupakan penggabungan dua BPR, yaitu PT BPR Sum Adiyatra dan PT BPR Mandiri Adiyatra dengan akta dan ijin Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-231/D.03/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT BPR Mandiri Adiyatra ke Dalam PT BPR Sum Adiyatra;
2. Akta Notaris Junjung Handoko Limantoro, SH nomor 130 tanggal 26 Maret 2018 tentang "Akta Penegasan Perjanjian Penggabungan Usaha PT. BPR Sum Adiyatra dengan PT. BPR Mandiri Adiyatra";
3. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR SUM ADIYATRA tanggal 26 Maret 2018 nomor 131 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT BPR SUM ADIYATRA yang dibuat dihadapan Junjung Handoko Limantoro, SH notaris di Malang.
4. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR SUM ADIYATRA tanggal 23 Agustus 2023 nomor 19 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT BPR SUM ADIYATRA yang dibuat dihadapan Maya Sari Anggraeni, S.H.,M.Kn. notaris di Blitar.
5. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR SUM ADIYATRA tanggal 21 November 2024 nomor 52 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT BPR SUM ADIYATRA yang dibuat dihadapan Endro Satrio, S.H.,M.Kn. notaris di Blitar.

Adapun komposisi kepemilikan sesuai modal di setor adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI MODAL SETOR					
No.	Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	Nominal		%
1.	**HADY BANDONO NITIUTOMO**	1.800	Rp	1.800.000.000,-	40,00
2.	**RATNAWATI NITIUTOMO**	1.125	Rp	1.125.000.000,-	25,00
3.	**THE WENAS PANWEL**	500	Rp	500.000.000,-	11,11
4.	**RUDY BUDIMAN**	400	Rp	400.000.000,-	8,89
5.	**JOHAN LUMANTO**	225	Rp	225.000.000,-	5,00
6.	**DEBORAH LUMANTO**	225	Rp	225.000.000,-	5,00
7.	**JESSICA NOVIA LUMANTO**	225	Rp	225.000.000,-	5,00
	Jumlah	**4.500**	**Rp**	**4.500.000.000,-**	**100**

B. Perkembangan Usaha BPR

PT BPR SUM ADIYATRA berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 78 Kel. Wlingi Kec. Wlingi Kab. Blitar. Mulai beroperasi berdasarkan persetujuan pemberian ijin usaha dari Menteri Keuangan nomor Kep-199/KM.17/1996 tanggal 7 Juni 1996.

Akta Anggaran Dasar awal perusahaan adalah berdasarkan Akta notaris Paulus Bing Adiputro, SH nomor 36 tanggal 10 Mei 1994 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman RI nomor C2-14.815.HT.01.01.TH.94 tanggal 29 September 1994 dan telah mengalami perubahan berkali-kali;

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR SUM ADIYATRA tanggal 26 Maret 2018 nomor 131 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT BPR SUM ADIYATRA yang dibuat dihadapan Junjung Handoko Limantoro, SH notaris di Malang yang mana telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-0004984.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Daftar Perseroan nomor AHU-0044552.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018.

Terakhir Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR SUM ADIYATRA tanggal 21 November 2024 nomor 52 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT BPR SUM ADIYATRA yang dibuat dihadapan Endro Satrio, S.H.,M.Kn. notaris di Blitar. yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-

0084142.ah.01.02.TAHUN 2024.

Rangkuman Laporan keuangan pada posisi 31 Desember 2024, sebagai berikut:

1. Ikhtisar Data keuangan

a.	Pendapatan Operasional	Rp 5.719.274.814,-
b.	Beban Operasional	Rp 5.428.752.943,-
c.	Pendapatan (Beban) Non Operasional	Rp (29.667.250,-)
d.	Rugi/Laba Sebelum Pajak	Rp 260.854.621,-
e.	Beban Pajak Penghasilan	Rp 37.601.443,-
f.	Rugi/Laba Bersih	Rp 223.253.178,-

2. Rasio Keuangan

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 53,44%
b. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) sebesar 100,00%
c. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 118,46%
d. Return on Asset (ROA) sebesar 0,90%
e. Cash Rasio sebesar 11,13%
f. Non Performing Loan Netto sebesar 5,49%
g. Non Performing Loan Gross sebesar 8,01%
h. Beban Operasional Pendapatan Operasional sebesar 94,92%

C. Strategi dan Kebijakan Manajemen Dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha BPR

1. Strategi Portofolio Pendanaan

Perincian komposisi pendanaan sebagai berikut :

a. Tabungan Adiguna

1) Target pasar adalah masyarakat umum dan debitur yang memiliki pinjaman di Bank BSA.
2) Rata-rata bunga sebesar 3% per tahun.
3) Setoran awal minimal Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah), dan setoran berikutnya minimal Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah)

4) Tabungan juga digunakan sebagai penampungan dana pinjaman dan pendebetan pembayaran angsuran yang dilakukan dengan surat kuasa debet rekening.
5) Tabungan juga bisa digunakan sebagai agunan fasilitas kredit di Bank BSA atau *Back to back*.
6) Spesifikasi tabungan ini secara umum sama seperti tabungan bank lain atau tabungan pada umumnya.

b. Simpanan Pelajar

1) Target pasar adalah pelajar mulai usia dini PAUD sampai dengan SMA.
2) Rata-rata bunga sebesar 1% per tahun.
3) Setoran awal minimal Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah), dan setoran berikutnya minimal Rp. 1.000,- (seribu rupiah).
4) Simpanan ini adalah sebagai sarana pembelajaran gemar menabung sejak usia dini.
5) Keistimewaan dari Simpanan Pelajar ini, pelajar bisa melakukan setoran di sekolah yang diterima oleh petugas sekolah yang telah di tunjuk.

c. Deposito Berjangka

1) Target pasar adalah masyarakat umum yang mempunyai dana lebih dan menginginkan bunga lebih besar dibandingkan dengan tabungan.
2) Rata-rata bunga menyesuaikan tingkat penjaminan LPS yang berlaku dan bung yang diberikan tidak lebih dari tingkat penjaminan LPS. Antara 5,00% p.a sampai dengan LPS.
3) Keistimewaan deposito ini adalah bunga yang bersaing, dan deposito dapat dijadikan agunan fasiltas kredit di Bank BSA atau *Back to back*.

Berdasarkan data diatas, jumlah dan kondisi dari produk pendanaan yang dimiliki BPR ada 3 (tiga) produk yang masing-masing ditujukan kepada segmen pasar yang berbeda. Sampai dengan akhir Desember 2024 posisi portofolio dana masyarakat sebesar Rp 17.222.376.846,50 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Simpanan	Nasabah	Nominal	%
1.	Tabungan Adiguna	3358	3.854.805.535,50	19,05
2.	Simpanan Pelajar	117	14.151.290,00	0,07
3.	Deposito	197	12.114.420.635.00	59.87

4.	Deposito Antar Bank	12	4.250.000.000,00	21,00
Jumlah		**3.622**	**20.233.377.460,50**	**100,00**

No.	Deposito Berjangka	Nasabah	Nominal	%
1.	Jangka waktu 1 bulan	43	1.715.980.858,00	10,49
2.	Jangka waktu 3 bulan	62	4.518.468.790,00	27,61
3.	Jangka waktu 6 bulan	70	8.090.300.000,00	49,44
4.	Jangka waktu 12 bulan	34	2.039.670.987,00	12,46
Jumlah		**209**	**16.364.420.635,00**	**100,00**

2. Strategi Portofolio Kredit

Rincian komposisi kredit sampai dengan akhir Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Kredit Menurut Sektor Ekonomi

No.	Sektor Ekonomi	Rek	Nominal (Rp)	%
1.	Pertanian	104	2.784.863.660	11,62
2.	Industri Pengolahan	13	1.849.847.892	7,72
3.	Konstruksi	5	298.040.055	1,24
4.	Perdagangan besar dan eceran	174	6.046.551.011	25,23
5.	Penyediaan akomodasi makan dan minum	4	55.080.779	0,23
6.	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	29	5.332.841.681	22,25
7.	Real estate	7	2.970.173.927	12,39
8.	Jasa kemasyarakatan, sosbud, hiburan, perorangan	1	110.888.691	0,46
9.	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	23	334.464.120	1,40
10.	Bukan lapangan usaha lainnya	400	4.186.677.321	17,47
Jumlah		**760**	**23.969.429.137**	**100**

**) KYD gross belum dikurangi KYD provisi & administrasi ditambah biaya transaksi*

Dari data tersebut diatas portofolio kredit PT BPR SUM ADIYATRA sektor terbesar pembiayaan masih didominasi sektor perdagangan yaitu sebesar 25,23% dari

total portfolio kredit. Perdagangan sendiri termasuk didalamnya perdagangan kecil dan eceran. Selanjutnya sektor Transportasi, pergudangan dan komunikasi sebesar 22,25%. Sektor bukan lapangan usaha lainnya yaitu sebesar 17,47%, termasuk didalamnya mayoritas adalah pembiayaan untuk konsumtif multiguna, pembelian kendaraan dan konsumtif lainnya. Berikutnya berturut-turut, Realestate sebesar 12,39% merupakan pembiayan untuk property, Pertanian sebesar 11,62%, Industri Pengolahan 7,72%, Jasa perorangan yang melayani rumah tangga sebesar 1,40%, Konstruksi sebesar 1,24%, Jasa kemasyarakatan, sosbud & hiburan perorangan sebesar 0,46%, dan Penyediaan akomodasi makan dan minum sebesar 0,23%.

Strategi pembiayaan ke sektor perdagangan cukup berhasil. Merupakan hasil dari pengembangan pasar perdagangan yang memperluas customer base dengan sasaran pedagang sebesar Rp 6.046.551.011,-. Sektor Transportasi, pergudangan dan komunikasi sebesar Rp. 5.332.841.681,- terutama pembiayaan untuk transportasi wings box. Sektor bukan lapangan usaha lainnya yang didalamnya termasuk kredit konsumtif untuk pembelian kendaraan atau kebutuhan konsumtif lainnya tetap dipertahankan dengan angka portofolio yang cukup signifikan sebesar Rp. 4.186.677.321,-. Dan untuk sektor pertanian sebesar Rp. 2.784.863.660.

Jika portofolio kredit di pilah berdasarkan kebutuhan produktif dan konsumtif adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan produktif yang merupakan sektor ekonomi, yaitu perdagangan besar & eceran, transportasi, pergudangan & komunikas, pertanian, industri, jasa dan pertambangan & penggalian dengan total portfolio sebesar Rp. 19.782.751.816,-.
2) Pembiayaan non produktif atau konsumtif dengan sektor bukan lapangan usaha lainnya dengan total portofolio sebesar Rp. 4.186.677.321,-.

Dari data tersebut diatas, BPR tetap berfokus pada pembiayaan di sektor produktif karena 82,53% dari total Kredit Yang Diberikan ada di sektor produktif. Sedangkan untuk sektor konsumtif sebesar 17,47%.

b. Kredit Menurut Jenis Penggunaan (ribuan Rp)

No.	Jenis Penggunaan	Debitur	Nominal	%
1.	Investasi	99	7.946.598.354	33,15
2.	Modal Kerja	241	11.181.903.365	46,65
3.	Konsumtif	420	4.840.927.418	20,20
	Jumlah	**760**	**23.969.429.137**	**100,00**

**) KYD gross belum dikurangi KYD provisi & administrasi ditambah biaya transaksi*

Dari data tersebut diatas berdasarkan jenis penggunaan untuk Modal Kerja masih yang terbesar yaitu sebesar 46,65%, Investasi sebesar 33,15% dan Konsumtif sebesar 20,20% dari total kredit yang diberikan.

Penggunaan dana untuk modal kerja sebesar 46,65% dari total kredit yang diberikan, memberikan porsi terbesar dari keseluruhan penyaluran kredit. hal ini menunjukkan bahwa BPR masih berfokus membiayai pada usaha-usaha produktif.

c. Kredit Menurut Kolektibilitas

KOLEKTIBILITAS	NOMINAL	%	KATEGORI
1) Lancar	19.468.975.967,00	81,22	Lancar
2) Dalam perhatian khusus	2.580.670.227,00	10,77	DPK
3) Kurang lancar	3.259.631,00	8,01	Non Performing Loan
4) Diragukan	101.584.826,00		
5) Macet	1.814.938.486,00		
Total	**23.969.429.137,00**	**100,00**	
Penyisihan Kerugian Kredit			(712.503.553)
NPL Net			5,49%

Dari data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa nilai NPL net 5,49%. kondisi NPL tersebut turun dibanding posisi Desember tahun 2023 yaitu sebesar 8,40%. NPL tersebut tergolong tinggi namun masih terkendali. Seluruh kredit bermasalah telah dibuatkan *"action plan"* atau rencana tindak lanjut penyelesaian kredit bermasalah.

Kedepan kebijakan manajemen tetap akan berusaha untuk mengendalikan tingkat NPL tetap dibawah 5% terutama dengan memonitor secara konsisten terhadap debitur yang berpotensi bermasalah.

3. Aktiva produktif menurut jangka waktu

a. **Penempatan pada bank lain :**

JENIS	REK	NOMINAL (Rp)
1) Giro	2 rek	216.653.645
2) Tabungan	6 rek	2.451.714.867
3) Deposito	4 rek	1.530.000.000
Total		**4.198.368.512**
Dikurangi Penyisihan Kerugian		(19.908.574)
Penempatan Pada Bank Lain (Netto)		4.178.459.938

b. **Kredit Yang Diberikan**

1) Kepada BPR	Rp	-
2) Kepada Bank Umum	Rp	-
3) Kepada non Bank – pihak terkait	Rp	36.720.097,00
4) Kepada non Bank – pihak tdk terkait	Rp	23.932.709.040,00
Jumlah Kredit Yang Diberikan	Rp	**23.969.429.137,00**

Kredit Kepada non Bank – pihak terkait adalah fasilitas Kredit Karyawan yang diberikan kepada Pengurus dan Karyawan yang bertujuan untuk kesejahteraan karyawan

Kredit Kepada non Bank – pihak tidak terkait adalah kredit kepada masyarakat baik perorangan maupun badan hukum dari segala sektor ekonomi.

Kredit yang diberikan jangka waktu rata-rata jangka pendek dan menengah yang dibagi berdasarkan jenis fasilitas:

- **Fasilitas Reguler** adalah fasilitas kredit yang pengembalian setiap bulan hanya kewajiban bunga. Jangka waktu yang diberikan antara 6 bulan sampai dengan 12 bulan diberikan untuk mayoritas debitur yang mempunyai jenis usaha perdagangan/trading dan pertanian dimana hasil olahan usaha mempunyai siklus 4, 5 dan 10 bulanan.
- **Fasilitas Installment** adalah fasilitas yang pengembalian setiap bulan pokok dan bunga, diberikan untuk mayoritas debitur yang kebutuhannya untuk konsumsi

(kredit konsumtif) dan investasi namun tidak menutup kemungkinan untuk usaha perdagangan dan pertanian diberikan jenis fasilitas ini sesuai dengan analisa kemampuan pengembalian dan arus kas debitur. Jangka waktu jenis kredit ini rata-rata 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan dan 36 bulan.

D. Laporan manajemen yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPR dalam rangka Good Corporate Governance

1. Struktur Organisasi Tata Kelola

Struktur organisasi PT BPR SUM ADIYATRA adalah sebagai berikut :

a. Direksi :
   1) Direktur Utama : **Edi Siswanto**
   2) Direktur : **Emawati Tis'ah**

b. Komisaris :
   1) Komisaris Utama : **Henry Richard Auwardy**
   2) Komisaris : **Hady Bandono Nitiutomo**

Skema lengkap struktur organisasi *terlampir*

2. Kegiatan usaha

Kegiatan usaha PT BPR SUM ADIYATRA adalah sebagai berikut;

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito.
b. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan berupa kredit.
c. Menempatkan dana pada bank lain untuk mendapatkan bunga simpanan dan sebagai cadangan likuiditas.
d. Mengelola simpanan dana dari bank lain untuk disalurkan kepada masyarakat dalam betuk kredit.

3. Teknologi Informasi

Bank BSA telah menggunakan Teknologi Informasi yang cukup baik dimana semua bagian telah terintergrasi dengan menggunakan produk *software* "Marstech Global" IT Consultant berkedudukan di Madiun.

Software yang diperkenalkan adalah berbasis *Web Design* yang sesuai dengan tuntutan teknologi saat ini. Kedepan penggunaan *software* ini lebih memudahkan integrasi data seluruh jaringan kantor, antara lain Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas.

Sebagai faktor keamanan para pengguna sudah diberikan *user* dan *password* yang menjadi tanggung jawab masing-masing *user*. Limitasi transaksi akun perkiraan dan nominal transaksi diberikan berdasarkan jabatannya. Transaski dibuat berjenjang atau *dual control* untuk menghindari kesalahan transaksi. Proses setiap transaksi adalah *dual control* yaitu dibuat, diperiksa dan disetujui.

Support oleh vendor Marstech Global diberikan secara penuh dan berkelanjutan, setiap ada permasalahan akan dibahas dan diberikan solusi pemecahannya secara cepat dan tepat.

Bank BSA melalui juga mengembangkan beberapa aplikasi berbasis onlineyang dikerjakan oleh Staf IT, yaitu:

1. *website* dengan alamat ***bankbsa.com*** dan menjadi juara 2 Kompetisi Web BPR/BPRS sewilayah kerja KOJK Kediri
2. Aplikasi absensi online karyawan. Dimana untuk melakukan absensi kehadiran, karyawan harus login ke E-Presensi BSA dengan alamat presensibsa.com dengan menggunakan *user* dan *pasword* masing-masing karyawan. Spesifikasi absensi *online* ini bisa dilakukan ketika sudah berada di titik kantor induk karyawan bertugas.
3. Laporan *online* Satpam.
4. Dan saat ini staf IT sedang membangun laporan *online* staf *Account Officer.*

4. Pengembangan dan Target Pasar.

Saat ini wilayah operasional yang berinduk ke PT BPR SUM ADIYATRA Kantor Pusat Wlingi adalah hampir di seluruh Kabupaten Blitar maupun Kota Blitar, namun konsentrasi terbesar adalah di Kecamatan Wlingi, Talun, Garum, Selopuro, Sanan Wetan, Sanankulon, Nglegok, Kanigoro dan Lodoyo.

Sedangkan wilayah operasional yang berinduk ke PT BPR SUM ADIYATRA Kantor Cabang Lawang adalah hampir seluruh Kabupaten Malang maupun Kota Malang, Konsentrasi terbesar adalah wilayah Kecamatan Lawang, Singosari, Karangploso, Kepanjen dan Kota Malang.

Untuk wilayah operasional yang berinduk ke PT BPR SUM ADIYATRA Kantor Cabang Tulungagung adalah hampir seluruh Kabupaten Tulungagung, Konsentrasi terbesar

adalah wilayah Kecamatan Kedungwaru dan seluruh Kabupaten Tulungagung.

5. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Selama ini jaringan dan Mitra Usaha yang dilakukan adalah dengan perorangan dan pada akhir tahun 2022 mulai kerjasama dengan lembaga Fintek Amartha dan Komunal. Dengan kerjasama tersebut diharapkan cakupan wilayah kerja menjadi semakin luas, dimana dengan Fintek Amartha mencakup seluruh wilayah Jawa Timur sedangkan kerjasama dengan Fintek Komunal mencakup seluruh wilyah Indonesia.

Namun kerjasama dengan Fintek Amartha telah dihentikan karena adanya kredit bermasalah yang belum terselesaikan dengan tuntas.

6. Jumlah Kantor

Sampai dengan akhir tahun 2024 PT BPR SUM ADIYATRA memiliki 1 Kantor Pusat, 2 Kantor Cabang dan 2 Kantor Kas yaitu:

a. Kantor Pusat di Jalan Gajah Mada No. 78 Wlingi - Blitar
b. Kantor Cabang Lawang di Jalan dr. Cipto No. 39 Lawang – Malang
c. Kantor Cabang Tulungagung di Jalan Pahlawan No. 08 Kedungwaru - Tulungagung
d. Kantor Kas Kanigoro di Jalan Raya Kuningan No. 25A Kanigoro - Blitar,
e. Kantor Kas Karangploso di Jalan Karangjuwet No. 361 Karangploso – Malang,

7. Sumber Daya Manusia (SDM).

a. **Jumlah SDM adalah 44 orang terdiri dari :**

1) Menurut jenjang pendidikkan

a) SMP : 1 orang
b) SMA : 13 orang
c) D3 : 4 orang
d) S1 : 26 orang

2) Menurut Struktur Jabatan

a) Komisaris Utama : Pendidikan S1
b) Komisaris : Pendidikan D3
c) Direktur Utama : Pendidikan S1
d) Direktur : Pendidikan D3
e) Kepala Bagian Operasional : Pendidikan S1
f) Kepala Bagian Pemasaran : Pendidikan S1

g) Kepala Cabang Lawang : Pendidikan D3

h) Kepala Cabang Tulungagung : Pendidikan S1

i) PE Audit Intern : Pendidikan D3

j) PE Kepatuhan & Menris : Pendidikan S1

b. Kegiatan pengembangan SDM :

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
1.	Sosialisasi ISO 27001:2022 (Perbarindo)	Team SMKI	05/01/2024
2.	Sosialisasim Ketentuan Baru Pemotongan PPh 21	Direktur & PE Kepatuhan	10/01/2024
3.	Workshop Memahami laporan keuangan sederhana - Nasabah	PE Kabag Pemasaran	06/02/2024
4.	Sosialisasi eBupot PPh 21	Direktur & PE Kepatuhan	05/02/2024
5.	Coaching Penyusunan dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM secara individual	PE APU PPT dan anggota UKK	20/02/2024
6.	Workshop SAK-EP – Perhitungan CKPN	Direktur & PE Audit Intern	21-22/02/2024
7.	Webinar Peran UU P2SK dalam memberikan efek jera bagi pelaku Jasa Keuangan Ilegal	Seluruh PE dan Staf Legal	15/02/2024
8.	Webinar pemberian informasi & Penanganan Pengaduan BPJS Kesehatan - Malang	Direktur	13/03/2024
9.	Sosialisasi laporan keuangan LPS	PE Kabag Operasional & PE Kepatuhan	23/04/2024
10.	Got Talent	PE Kepala Kantor Cabang Lawang	20-22/05/2024
11.	Workshop Status hak jaminan dan perjanjian kredit pasca pergantian nama (Nomenklatur)	Direktur Utama	07/05/2024
12.	Workshop Penyusunan IRA – Implementasi Program APU PPT PPPSPM Bagi BPR	Direktur	17/05/2024
13.	Pelatihan profesional Account Officer BPR	PE Pemasaran, PE Kepala Cabang & AO	14-15/06/2024 21-22/06/2024
14.	Bimbingan Teknis terkait Fidusia	Direksi, PE & Staf Legal	10/06/2024
15.	Sosialisasi Ketentuan BPR	PE Kabag Ops, PE AI, & PE Kepatuhan	11/06/2024
16.	Sosialisasi POJK Tata Kelola	PE Kabag Ops, PE AI, & PE Kepatuhan	13/06/2024
17.	Sosialisasi POJK 22 Tahun 2023 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di SJK	Direktur Kepatuhan	21/06/2024
18.	Sosialisasi update manfaat program BPJS ketenagakerjaan	Direktur	19/06/2024

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

19.	Sosialisasi SPRINT Modul PKK BPR	Direktur	05/06/2024
20.	Sosialisasi Pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi serta inklusi keuangan melalui SIPEDULI	Direksi & Seluruh PE	25/06/2024
21.	Technical Support Jaringan Bersama Perbarindo	PE Kabag Ops & Staf IT	09/07/2024
22.	Sosialisasi Penghapusan Jaminan Fidusia	Seluruh PE & Staf Legal	15/07/2024
23.	Webinar penanganan kejahatan Siber termasuk perjudian daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang	Direksi & Seluruh PE	17/07/2024
24.	Sosialisasi pelaporan Self Assesment melalui SIPEDULI	Direktur Kepatuhan & PE Kabag Ops	16/07/2024
25.	Edukasi penyampaian laporan pajak EOI	Kasi Operasional	31/07/2024
26.	Webinar Service Excellent	Seluruh PE	07/08/2024
27.	Pelatihan penyusunan study kelayakan	Direksi & Seluruh PE	06/08/2024
28.	ToT Cash Handler, QRIS, dan Pelindungan Konsumen	Direktur, PE Pemasaran, PE AI, PE Kepatuhan, dan Staf Legal	16/08/2024
29.	Workshop ISO 27001:2022	Team SMKI	13/08/2024
30.	Bincang Hukum BPR	Direktur & Staf Legal	26/08/2024
31.	Workshop Juknis pengisian Rekon BA PNBP Dukcapil	Team SMKI	16/08/2024
32,	Webinar penerapan kepatuhan di Bank	Direktur	28/08/2024
33.	Webinar Aspek legal perkreditan	Seluruh PE & Staf Legal	06/09/2024
34.	Bincang Hukum	Direktur & Staf Legal	18/09/2024
35.	Pemaparan dampak perubahan ketentuan terhadap Laporan Bulanan BPR	Seluruh PE	25/09/2024
36.	Workshop ISO 27001:2022	Team SMKI	04/10/2024
37.	Webinar Awareness UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi	PE Kepatuhan, PE Pemasarn, & Staf IT	08/10/2024
38.	Sosialisasi APOLO Modul Laporan profesi keuangan AP/KAP	PE Kabag Ops, PE AI, & PE Kepatuhan	18/10/2024
39.	Kelas Pajak Edukasi Coretax	Direktur, PE AI, & PE Kepatuhan	23/10/2024
40.	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Strategi Anti Fraud	PE Kabag Ops, PE AI, & PE Kepatuhan	28/10/2024
41.	Sosialisasi penggunaan media komunikasi digital di lingkungan Kantor OJK Kediri	Direktur, PE Kabag Ops, PE AI, & PE Kepatuhan	01/11/2024
42.	Sosialisasi pelayanan program JKK BPJS Ketenagakerjaan	Direktur	18/11/2024
43.	Workshop RBB 2025, RAKB 2025, dan perhitungan CKPN	PE Audit Intern	25/11/2024
44.	Sosialisasi Ketentuan BPR	Direktur, PE AI, & PE Kepatuhan	28/11/2024

45.	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) tahun 2024	Direksi & PE APU PPT	04/12/2024
46.	FGD BPJS Kesehatan terkait Administrasi dan Pemutakhi9ran Data Peserta	Direktur	12/12/2024
47.	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS	PE Kabag Ops, PE AI, & PE Kepatuhan	17/12/2024
48.	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan	Direktur dan PE Kabag Ops	18/12/2024

c. Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi menerima penghasilan bulanan berupa gaji pokok, tunjangan BPJS, tunjangan pajak penghasilan, tunjangan telekomunikasi (pulsa), kendaran roda 4, menerima Tunjangan Hari Raya dan Tunjangan Akhir Tahun sesuai dengan kinerja perusahaan.

Sedangkan Dewan Komisaris menerima penghasilan bulanan berupa honorarium, tunjangan pajak penghasilan, dan Tunjangan Akhir Tahun sesuai dengan kinerja perusahaan.

BAB II
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

A. Laporan Keuangan Tahunan terdiri :

1. Neraca (*terlampir*)
2. Laporan Laba/Rugi (*terlampir*)
3. Laporan Perubahan Ekuitas (*terlampir*)
4. Laporan Arus Kas (*terlampir*)
5. Catatan atas Laporan Keuangan termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi (*terlampir*)
6. Laporan Kualitas Aktiva Produktif (*terlampir*)
7. Laporan Informasi Lainnya (*terlampir*)

B. Informasi lainnya

Laporan Keuangan BPR telah diaudit Kantor Akuntan Publik Independen oleh Buntaran dan Lisawati dengan Akuntan Publik Lisawati untuk periode Desember 2024 dan secara keseluruhan hasil dari auditor opininya adalah:

"Opini Wajar"

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia".

Selain rutinitas diatas auditor telah menerbitkan Management Letter kepada perusahaan yang memuat beberapa hal saran-saran perbaikan ke depan.

BAB III
PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Tahunan periode akhir Desember 2024 kami sampaikan. Semoga dapat memberikan informasi terhadap kinerja PT BPR SUM ADIYATRA selama 1 (satu) tahun dan perlu kami informasikan bahwa laporan yang kami sajikan masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna.

Untuk itu kami selalu mengharapkan bimbingan serta pembinaan dari Otoritas Jasa Keuangan demi kesempurnaan Laporan Tahunan ini dan perkembangan PT BPR SUM ADIYATRA di masa yang akan datang.

Blitar, 30 April 2025

PT BPR SUM ADIYATRA

WLINGI - BLITAR

Bank BSA
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

EDI SISWANTO	**EMAWATI TIS'AH.**
Direktur Utama	Direktur

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

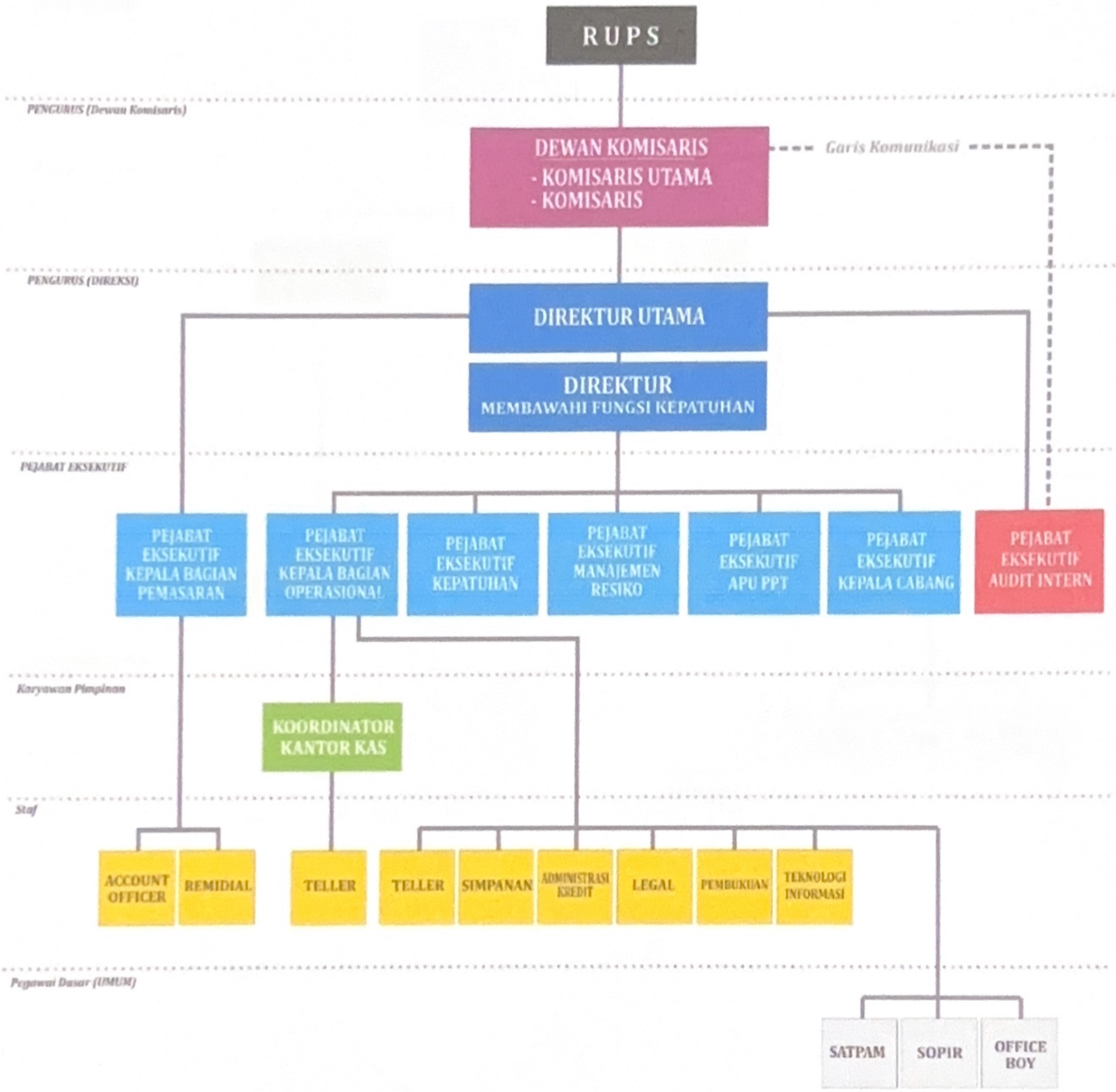
Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

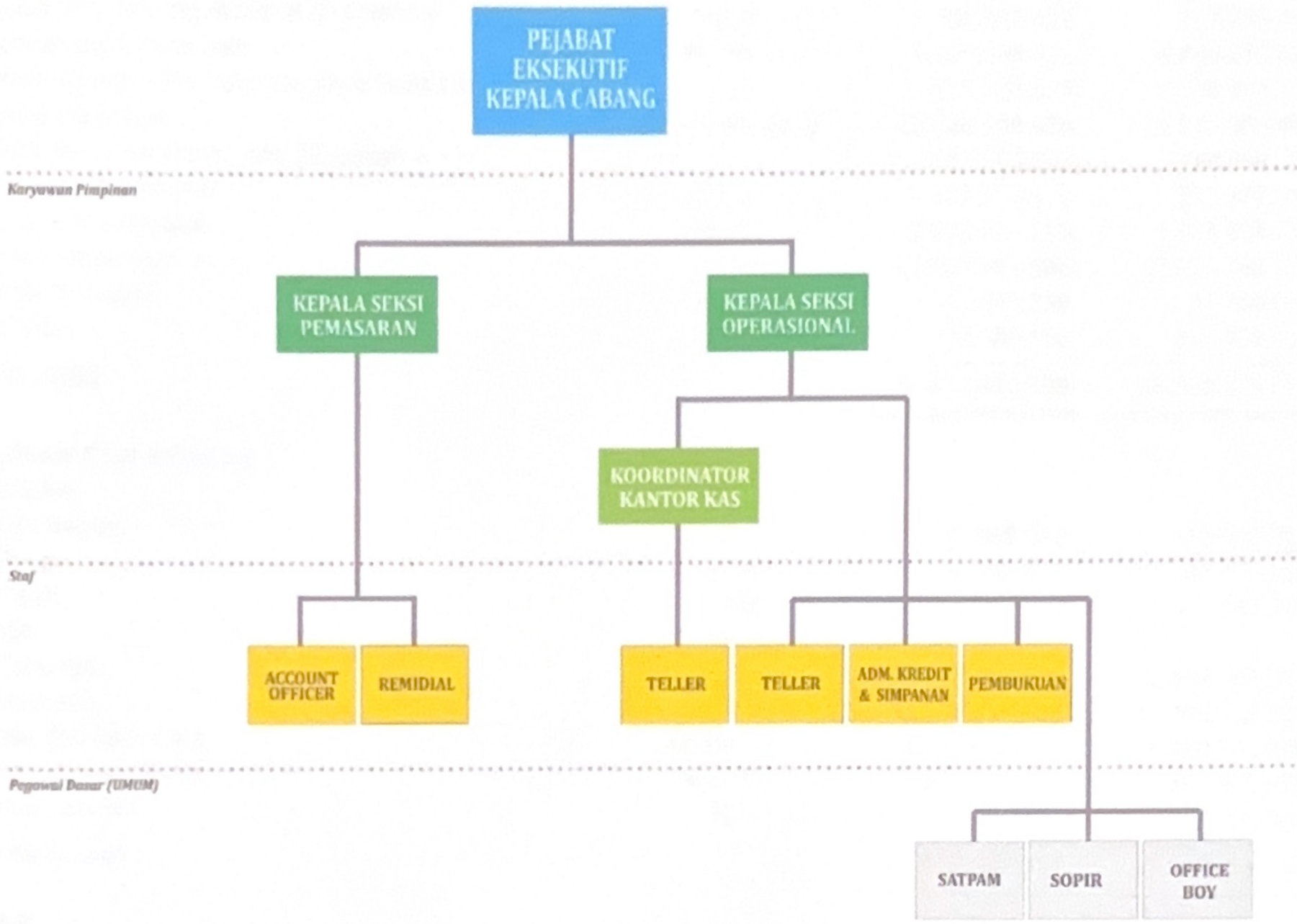
STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SUM ADIYATRA
KANTOR PUSAT



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SUM ADIYATRA
KANTOR CABANG



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

DAFTAR NAMA STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR SUM ADIYATRA KANTOR PUSAT
KANTOR PUSAT
PER 31 DESEMBER 2024

PEMEGANG SAHAM		
	NAMA	KEPEMILIKAN
1	HADY BANDONO NITIUTOMO	40.00%
2	RATNAWATI NITIUTOMO	25.00%
3	THE WENAS PANWEL	11.11%
4	RUDY BUDIMAN	8.89%
5	JOHAN LUMANTO	5.00%
6	DEBORAH LUMANTO	5.00%
7	JESSICA NOVIA LUMANTO	5.00%

DEWAN KOMISARIS			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Komisaris Utama	Kantor Pusat	**HENRY RICHARD AUWARDY**
2	Komisaris	Kantor Pusat	**HADY BANDONO NITIUTOMO**

DEWAN DIREKSI			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Direktur Utama	Kantor Pusat	**EDI SISWANTO**
2	Direktur	Kantor Pusat	**EMAWATI TIS'AH**

PEJABAT EKSEKUTIF			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Kepala Bagian Operasional & Umum PE APU PPT	Kantor Pusat	**ANI DUWI KRISTIANA**
2	Kepala Bagian Pemasaran	Kantor Pusat	**DEDI ARMUNANTO**
3	PE Audit Intern	Kantor Pusat	**BAGUS PAMBUDI**
4	PE Kepatuhan & Manajemen Resiko	Kantor Pusat	**ADITYA PRIMA AGUSTA**

PEJABAT LEVEL 2			
	Jabatan	Kantor	Nama
##	Koordinator Wilayah Kuningan	Kantor Pusat	**MELLY ENGGAL LESTARI**

STAF KREDIT			
	Jabatan	Kantor / Wilayah	Nama
1	Remidial	Kantor Pusat	**HADI SUYITNO**
2	Remidial	Kantor Pusat	**DANIEL JUANG PUTRA HIA**
3	Account Officer Lending	Wil. Wlingi - Blitar	**ENI SUSILOWATI**
4	Account Officer Lending	Wil. Wlingi - Blitar	**MELLY ENGGAL LESTARI**
5	Account Officer Lending	Wil. Wlingi - Blitar	**YESSY GRASIELLA**
6	Account Officer Lending	Wil. Wlingi - Blitar	**ANDIK TRI SUSANTO**
7	Account Officer Lending	Wil. Wlingi - Blitar	**HERLANGGA ADITYA ARFENDO**

STAF OPERASIONAL			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Pembukuan	Kantor Pusat	**LUTFI FEBRIANDAYANI**
2	Back Office	Kantor Pusat	**FATHIYYATUN NURONIYYAH**
3	IT	Kantor Pusat	**NURFITRIAN BINTANG PRADANA**
4	Teller 1	Kantor Pusat	**RINO WAHYU NUR SHOLIKHIN**
5	Teller 2	Kantor Kas Kuningan	**WIWIK**
6	Legal	Kantor Pusat	**TERESIA MIRA PURBO WIDI**

NON STRUKTURAL			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Office Boy	Kantor Pusat	**HERU SANTOSO**
2	Satpam	Kantor Pusat	**EKO WIDI HANDRIANTO**
3	Satpam	Kantor Pusat	**ILHAM HERWANI**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

DAFTAR NAMA STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SUM ADIYATRA
KANTOR CABANG LAWANG
PER 31 DESEMBER 2024

PEJABAT EKSEKUTIF			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Kepala Kantor Cabang	Kantor Cabang Lawang	**ANA KHOIRUL NISAK**

PEJABAT LEVEL 2			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Kepala Seksi Operasional & Umum	Kantor Cabang Lawang	**IDA PURNAMA SARI**
2	Koordinator Wilayah Karangploso	Kantor Cabang Lawang	**DILIA SETYA DWI HARTONO**

STAF KREDIT			
	Jabatan	Kantor / Wilayah	Nama
1	Remidial	Wil. Lawang - Malang	**EKO SUTRISNO**
2	Account Officer Lending	Wil. Lawang - Malang	**MASFULATUL KHOFIFAH**
3	Account Officer Lending	Wil. Lawang - Malang	**ARIF NURHADI**
4	Account Officer Lending	Wil. Karangploso - Malang	**ANNI NURHAYATI**

STAF OPERASIONAL			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Back Office	Kantor Cabang Lawang	**ROHMA FITRIA DWICAHYANI**
2	Pembukuan	Kantor Cabang Lawang	**APRILIA DESI SUSANTI**
3	Teller	Kantor Cabang Lawang	**ANANDA FEBRIANSYAH**
4	Teller	Kantor Kas Karangploso	**INNEKE PUTRI APRILLIA DITASARI**

NON STRUKTURAL			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Satpam	Kantor Cabang Lawang	**TOTOK SUNGKONO**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

DAFTAR NAMA STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SUM ADIYATRA
KANTOR CABANG TULUNGAGUNG
PER 31 DESEMBER 2024

PEJABAT EKSEKUTIF			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Kepala Kantor Cabang	Kantor Cabang Tulungagung	**KUSTIANI**

PEJABAT LEVEL 2			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Kepala Seksi Operasional & Umum	Kantor Cabang Tulungagung	**MISTIANI**

STAF KREDIT			
	Jabatan	Kantor / Wilayah	Nama
1	Account Officer Lending	Kantor Cabang Tulungagung	**KASRONI**

STAF OPERASIONAL			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Simpanan	Kantor Cabang Tulungagung	**ARYANOVA ULTRANA**
2	Admin Kredit	Kantor Cabang Tulungagung	**RIESTY PRASTIWI**
2	Pembukuan	Kantor Cabang Tulungagung	**ERMA CAHYANING TYAS**
3	Teller	Kantor Cabang Tulungagung	**HAFIDZ SYARIFUDIN BAIHAQI**

NON STRUKTURAL			
	Jabatan	Kantor	Nama
1	Office Boy	Kantor Cabang Tulungagung	**HENDRAYANA**
2	Satpam	Kantor Cabang Tulungagung	**DODIK YULIANDRI**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

N E R A C A

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2024	31-12-2023
ASET			
Kas	5	125.899.400	45.429.800
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	4o, 6	355.048.422	307.235.404
Penempatan pada Bank Lain	4b, 4d, 7	4.198.368.512	5.865.010.427
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-		(19.908.574)	(24.981.315)
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4o, 8	23.624.606.938	19.212.905.496
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-		(712.503.553)	(740.640.029)
Agunan yang Diambil Alih	4f, 9	597.277.019	597.277.019
Aset Tetap dan Inventaris	4h, 10	2.242.704.215	1.936.994.715
Akumulasi Penyusutan -/-		(1.381.951.639)	(1.275.692.178)
Aset Tidak Berwujud	4i, 11	45.843.739	41.500.040
Aset Lain-lain	4j, 12	737.686.150	587.939.191
JUMLAH ASET		**29.813.070.629**	**26.552.978.570**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	13	85.939.019	113.625.341
Utang Bunga	4k, 14	55.142.572	53.731.729
Utang Pajak	4r, 15a	4.718.872	167.257
Simpanan :	4l, 4m, 16		
- Tabungan		3.868.956.826	2.603.347.314
- Deposito		12.114.420.635	10.169.029.533
Simpanan dari Bank Lain	4l, 4m, 17	4.250.000.000	4.450.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	4p, 18	533.210.558	501.997.976
Kewajiban Lain-lain	19	74.554.550	58.205.000
Jumlah Kewajiban		20.986.943.031	17.950.104.150
EKUITAS			
Modal Disetor	20	4.500.000.000	4.500.000.000
Saldo Laba :	21		
- Cadangan Umum		900.000.000	900.000.000
- Belum Ditentukan Tujuannya		3.426.127.598	3.202.874.420
Jumlah Ekuitas		8.826.127.598	8.602.874.420
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**29.813.070.629**	**26.552.978.570**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA
Jl. Gatot Maeda No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. (0342) 494467,
Fax. (0342) 692345

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA
LAPORAN LABA RUGI
untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2024	Tahun 2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4o, 22	5.269.641.823	4.931.665.834
Beban Bunga	4o, 23	(1.191.305.955)	(1.134.111.952)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		4.078.335.868	3.797.553.881
Pendapatan Operasional Lainnya	24	449.632.992	367.792.637
Jumlah Pendapatan Operasional		4.527.968.860	4.165.346.518
BEBAN OPERASIONAL			
Beban PPAP dan Penyusutan	4c, 4d, 4e, 25	1.091.090.815	1.202.855.054
Beban Pemasaran	26	10.772.620	23.149.220
Beban Umum dan Administrasi	27	3.135.583.554	2.821.066.743
Jumlah Beban Operasional		4.237.446.989	4.047.071.018
LABA (RUGI) OPERASIONAL		290.521.871	118.275.500
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	28	14.489.673	115.896.549
Beban Non Operasional	29	(44.156.923)	(37.304.860)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(29.667.250)	78.591.689
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		260.854.621	196.867.190
Beban Pajak Penghasilan :	4r, 15b	(37.601.443)	(38.935.598)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		**223.253.178**	**157.931.592**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2023	4.500.000.000	900.000.000	3.444.942.828	8.844.942.828
Mutasi Saldo Laba :				
- Deviden Tunai	-	-	(400.000.000)	(400.000.000)
Laba Tahun Berjalan		-	157.931.592	157.931.592
Saldo 31 Desember 2023	**4.500.000.000**	**900.000.000**	**3.202.874.420**	**8.602.874.420**
Laba Tahun Berjalan	-	-	223.253.178	223.253.178
Saldo 31 Desember 2024	**4.500.000.000**	**900.000.000**	**3.426.127.598**	**8.826.127.598**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

LAPORAN ARUS KAS

untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2024	31-12-2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih Setelah Pajak	223.253.178	157.931.592
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	106.259.461	85.736.353
Pengurangan Beban Penyusutan Aset Tetap	-	(230.016.068)
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	18.156.301	15.843.738
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(5.072.741)	(10.556.630)
- Kredit Yang Diberikan	(28.136.476)	(53.997.615)
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	45.757.537	(12.066.581)
- Biaya Transaksi	(1.871.871)	2.347.421
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	(47.813.018)	9.201.760
- Penempatan pada Bank Lain	1.014.548.221	2.111.326.043
- Kredit yang Diberikan	(4.455.587.108)	(51.330.607)
- Agunan yang Diambil Alih	-	150.000.000
- Aset Lain-lain	(149.746.959)	108.607.537
- Kewajiban Segera	(27.686.322)	73.820.717
- Utang Bunga	1.410.843	1.186.658
- Utang Pajak	4.551.615	(24.863.990)
- Simpanan :		
- Tabungan	1.265.609.512	223.697.879
- Deposito	1.945.391.102	(323.405.997)
- Simpanan dari Bank Lain	(200.000.000)	(1.050.000.000)
- Kewajiban Imbalan Kerja	31.212.581	(227.986.166)
- Kewajiban Lain-lain	16.349.550	27.298.000
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(243.414.594)	982.774.044
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan Aset Tetap	(305.709.500)	(157.375.000)
Pengurangan Aset Tetap	-	230.649.415
Penambahan Aset Tetap	(22.500.000)	(46.500.000)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(328.209.500)	26.774.415

Berlanjut .....

1. UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra (selanjutnya disebut "Perseroan"), berkedudukan di Kecamatan Wlingi, Kabupaten Daerah Tingkat II Blitar, Jawa Timur, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 36 tanggal 10 Mei 1994 oleh Notaris Paulus Bingadiputra, Sarjana Hukum, Notaris di Kediri dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-14.815.HT.01.01.TH.94 tertanggal 29 September 1994. Anggaran dasar tersebut telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir yaitu Akta Berita Acara Rapat Nomor 19 tertanggal 5 Nopember 2007 oleh Notaris Noor Irawati, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-03296.AH.01.02.TH.2008 tanggal 23 Januari 2008.

Bank melakukan penggabungan (Merger) Akta Nomor 130 tanggal 26 Maret 2018 dihadapan Notaris Junjung Handoko Limantoro, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Malang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0004984-AH.01.10.TAHUN 2918 tanggal 29 Maret 2018 perihal Persetjuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah mendapatkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor KEP-231/D.03/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT. BPR Mandiri Adiyatra kedalam PT. BPR Sum Adiyatra.

Akta Nomor 131 tanggal 26 Maret 2018 dihadapan Notaris yang sama dan telah mendapatkan Surat dari Kementeriain Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.10-0004987 tanggal 29 Maret 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT. BPR Mandiri Adiyatra, berkedudukan di Kabupaten Malang kedalam PT. BPR Sum Adiyatra, berkedudukan di Kabupaten Blitar, Nomor AHU-AH.01.03-0128861 dan AHU-AH.01.03-0128862 keduanya tanggal 29 Maret 2018 perihal Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris dan Ganti Nama Pemegang Saham.

Perubahan anggaran dasar Bank terakhir berdasarkan Akta Nomor 52 tanggal 21 November 2024 dihadapan Notaris Endero Satrio, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Blitar perihal perubahan nama (nomenklatur) dan telah mendapatkan Surat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0084142.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 21 Desember 2024.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

2. KEPENGURUSAN

Susunan pengurus Perseroan berdasarkan Akta Nomor 19 tanggal 23 Agustus 2023 dihadapan Notaris Maya Sari Anggraeni, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Blitar dan telah mendapatkan Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU-AH.01.03-0111449 tanggal 30 Agustus 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Tn. Edi Siswanto, SE.
- Direktur : Ny. Emawati Tis'ah
- Komisaris Utama : Tn. Henry Richard Auwardy
- Komisaris : Tn. Hady Bandono Nitiutomo

3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntablilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua pemyaratannya.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SA ETAP).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan *(Going Concern)* serta mengikuti konvensi harga historis *(Historical Cost)*.

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

c. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/ atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif PPKA
- Lancar	- 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Dalam Perhatian Khusus	- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Diragukan	- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.

4. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK** (Lanjutan)

d. **Penyisihan Penilaian Kualitas Aset** (lanjutan)

Kualitas	Tarif PPKA
- Macet	- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) - Umum sebagaimana dimaksud tersebut diatas dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk :

a. SBI; dan
b. bagian dari Kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan, dan/ atau Deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) khusus, ditetapkan paling tinggi :

a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi
d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat;
j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana tersebut diatas pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f:

a. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

d. **Penyisihan Penilaian Kualitas Aset** (lanjutan)

b. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana tersebut diatas pada huruf g :

a. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
b. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

e. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

BPR wajib membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai standar akuntansi keuangan. Perhitungan rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.

Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

f. **Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

BPR dapat melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur yang menurut penilaian BPR memenuhi kriteria :

a. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga Kredit; dan
b. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi Kredit.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
   (1) penurunan suku bunga kredit;
   (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
   (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
   (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi Kredit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat" pada Bab IV "Restrukturisasi Kredit"

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.
3. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui :
   a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
   b. Diluar pelelangan, wajib dilakukan oleh :
      1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
      2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh :
   a. Penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
   b. Penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan :
   a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
   b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud tersebut diatas bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan yang dibebani atau tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/ atau
c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain tersebut diatas, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/ atau
b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali aset tetap Tanah tidak disusutkan, penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

h. **Aset Tetap** (lanjutan)

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Kendaraan	5%	20 Tahun
Komputer	12,5% dan 25%	4 dan 8 Tahun
Mesin dan Alat	25%	4 Tahun
Perabot Kantor	12,5% dan 25%	4 dan 8 Tahun
Rumah Dinas	12,5% dan 25%	4 dan 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. **Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
    a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
    b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
    c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

j. **Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaght Line Method*).

k. **Utang Bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

l. **Tabungan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 3% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

m. **Deposito Berjangka**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

n. **Pinjaman Yang Diterima**

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

n. **Pinjaman Yang Diterima** (lanjutan)
Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

o. **Pendapatan dan Beban Bunga**
Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontratual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi non-performing. Pendapatan bunga atas aset non-performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

p. **Kewajiban Imbalan Kerja**
Kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

q. **Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**
Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 28 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

r. **Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen**
Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan
Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi
Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap
Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar.Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.860.752.576,- dan Rp.661.302.537,-.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

5. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Kas - Pusat	73.920.600	19.080.600
Kas - Cabang Malang	36.498.800	26.349.200
Kas - Cabang Tulungagung	15.480.000	-
Jumlah	**125.899.400**	**45.429.800**

6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Pendapatan Bunga Pinjaman :		
- Pinjaman KI	130.541.348	109.732.285
- Pinjaman KMK	128.537.801	113.375.793
- Pinjaman KK	92.781.698	79.185.765
Pendapatan Bunga Deposito Bank Lain :		
- Deposito Bank Lain	3.187.575	4.941.561
Jumlah	**355.048.422**	**307.235.404**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Giro :		
- Bank Jatim	165.412.822	3.045.364
- Bank CIMB Niaga	51.240.823	865.701.976
Tabungan :		
- Bank BCA - Wlingi	-	619.217.174
- Bank Panin	-	30.961.128
- Bank Jatim - Wlingi	924.333.250	807.727.558

Berlanjut .....

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31-12-2024	31-12-2023
..... Lanjutan		
- Bank BRI	58.915.709	4.559.359
- Bank BNI (Imbalan Pasca Kerja)	533.210.558	501.997.976
- Bank BNI (Operasional)	935.255.350	1.501.799.892
Deposito :		
- Bank Jatim	30.000.000	30.000.000
- BPR Bank Jombang Perseroda	500.000.000	-
- BPR Nusumma Jatim	-	500.000.000
- BPR Prima Kredit Utama	500.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Kota Blitar	500.000.000	-
Sub Jumlah	4.198.368.512	5.865.010.427
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(19.908.574)	(24.981.315)
Jumlah	**4.178.459.938**	**5.840.029.112**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan dapat diklasifikasi sebagai berikut :

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Investasi	7.858.361.813	6.968.820.060
- Kredit Modal Kerja	11.254.562.805	8.560.573.708
- Kredit Konsumtif	4.856.504.519	3.984.448.261
Kredit yang Diberikan - Provisi :		
- Kredit Investasi	(157.381.276)	(140.275.884)
- Kredit Modal Kerja	(109.130.373)	(78.744.886)
- Kredit Konsumtif	(84.418.901)	(86.152.243)
Biaya Transaksi :		
- Kredit Investasi	5.713.786	7.590.033
- Kredit Modal Kerja	3.469.347	7.076
- Kredit Konsumtif	1.733.235	3.892.508
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(4.808.017)	(7.253.137)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	23.624.606.938	19.212.905.496
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(712.503.553)	(740.640.029)
Jumlah	**22.912.103.385**	**18.472.265.467**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. **Kolektibilitas**

	31-12-2024	31-12-2023
Lancar	19.468.975.967	14.998.158.005
Dalam Perhatian Khusus	2.580.670.227	2.224.890.813
Kurang Lancar	3.259.631	140.667.222
Diragukan	101.584.826	171.418.445
Macet	1.814.938.486	1.978.707.544
Kredit yang Diberikan - Provisi	(350.930.550)	(305.173.013)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	6.108.351	4.236.480
Jumlah	23.624.606.938	19.212.905.496
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(712.503.553)	(740.640.029)
Jumlah	**22.912.103.385**	**18.472.265.467**

b. **Jenis Sektor Ekonomi**

	31-12-2024	31-12-2023
Pertanian Perburuan dan Kehutanan	2.784.863.660	2.457.883.777
Perdagangan Besar dan Eceran	8.045.761.277	10.176.311.575
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	9.046.408.474	3.686.391.669
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	4.092.395.726	3.193.255.008
Kredit yang Diberikan - Provisi	(350.930.550)	(305.173.013)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	6.108.351	4.236.480
Jumlah	23.624.606.938	19.212.905.496
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(712.503.553)	(740.640.029)
Jumlah	**22.912.103.385**	**18.472.265.467**

c. **Jangka Waktu**

	31-12-2024	31-12-2023
≤ 12 bulan	9.483.462.256	7.870.552.937
> 12 bulan - ≤ 24 bulan	2.513.031.751	2.574.461.904
> 24 bulan - ≤ 36 bulan	2.782.156.269	3.328.225.105
> 36 bulan - ≤ 48 bulan	6.256.110.310	4.028.021.901
> 48 bulan	2.934.668.551	1.712.580.182
Kredit yang Diberikan - Provisi	(350.930.550)	(305.173.013)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	6.108.351	4.236.480
Jumlah	23.624.606.938	19.212.905.496
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(712.503.553)	(740.640.029)
Jumlah	**22.912.103.385**	**18.472.265.467**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Hubungan Keterkaitan

	31-12-2024	31-12-2023
Terkait	36.720.097	43.574.007
Tidak Terkait	23.932.709.040	19.470.268.022
Kredit yang Diberikan - Provisi	(350.930.550)	(305.173.013)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	6.108.351	4.236.480
Jumlah	23.624.606.938	19.212.905.496
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(712.503.553)	(740.640.029)
Jumlah	**22.912.103.385**	**18.472.265.467**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

		31-12-2024	31-12-2023
a.	- Suku Bunga KMK, KI, dan KK	18% - 21%	18% - 21%
	- Suku Kredit Karyawan	9,6%	9,6%
	- Provisi Kredit	3%	3%

b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.
c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 - 5 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.
d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 115 (seratus lima belas) bulan.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

9. AGUNAN YANG DIAMBILALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Agunan Yang Diambil Alih - Tanah dan Bangunan	597.277.019	597.277.019
Jumlah	**597.277.019**	**597.277.019**

10. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini merupakan saldo aset tetap dan inventaris, terdiri dari :

	31-12-2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Tanah	142.250.000	-	-	142.250.000
Gedung	163.748.832	-	-	163.748.832
Kendaraan	691.016.830	252.500.000	-	943.516.830
Komputer	285.379.000	30.253.000	-	315.632.000
Mesin dan Alat	225.401.250	12.200.000	-	237.601.250
Perabot Kantor	429.198.803	10.756.500	-	439.955.303
Jumlah Nilai Perolehan	1.936.994.715	305.709.500	-	2.242.704.215
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	(159.180.497)	2.119.944	-	(161.300.441)
Kendaraan	(251.895.922)	74.129.125	-	(326.025.047)
Komputer	(267.228.276)	12.724.409	-	(279.952.685)
Mesin dan Alat	(181.240.492)	12.255.641	-	(193.496.133)
Perabot Kantor	(416.146.991)	5.030.342	-	(421.177.333)
Jumlah Akum. Penyusutan	(1.275.692.178)	106.259.461	-	(1.381.951.639)
Nilai Buku	**661.302.537**			**860.752.576**

	31-12-2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Tanah	142.250.000	-	-	142.250.000
Gedung	163.748.832	-	-	163.748.832
Kendaraan	743.503.745	140.000.000	192.486.915	691.016.830
Komputer	287.919.000	4.240.000	6.780.000	285.379.000
Mesin dan Alat	230.888.750	13.135.000	18.622.500	225.401.250
Perabot Kantor	441.958.803	-	12.760.000	429.198.803
Jumlah Nilai Perolehan	2.010.269.130	157.375.000	230.649.415	1.936.994.715
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	(157.060.553)	2.119.944	-	(159.180.497)
Kendaraan	(389.291.206)	54.458.293	191.853.578	(251.895.922)
Komputer	(262.721.197)	11.287.076	6.779.997	(267.228.276)
Mesin dan Alat	(188.139.489)	11.723.502	18.622.499	(181.240.492)
Perabot Kantor	(422.759.446)	6.147.539	12.759.994	(416.146.991)
Jumlah Akum. Penyusutan	(1.419.971.892)	85.736.353	230.016.068	(1.275.692.178)
Nilai Buku	**590.297.238**			**661.302.537**

10. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp.106.259.461,- dan Rp.85.736.353,-. Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat *Lampiran 1* .

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Aset Tidak Berwujud - Program Komputer	296.050.000	273.550.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(250.206.261)	(232.049.960)
Jumlah	**45.843.739**	**41.500.040**

Beban amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.18.156.301,- dan Rp.15.843.738,-.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
PPh Pasal 21 Dibayar Dimuka	2.922.522	-
Beban Dibayar Dimuka :		
- Uang Muka Biaya	124.457.939	13.500.000
- Pajak selain PPh	5.646.224	3.446.565
- Beban Sewa Gedung	357.918.524	237.512.990
- Beban Renovasi Gedung	11.750.683	17.174.071
- Beban Lainnya	4.214.685	18.896.358
Tagihan Lainnya Pihak Ketiga	194.922.390	277.080.790
Persediaan :		
- Materai	1.280.000	910.000
- Barang Cetakan	29.643.411	15.524.067
- Alat Tulis Kantor	4.363.072	3.894.350
- Lainnya	566.700	-
Jumlah	**737.686.150**	**587.939.191**

13. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
PPh Pasal Pasal 4 Ayat 2 - Tabungan	1.108.044	1.019.702
PPh Pasal Pasal 4 Ayat 2 - Deposito	11.805.784	11.093.789

Berlanjut .....

13. KEWAJIBAN SEGERA (Lanjutan)

..... Lanjutan

	31-12-2024	31-12-2023
PPh Pasal 21 - Karyawan	-	13.185.244
PPh Sewa dan 23 Final	27.060	-
PPh Imbalan Bukan Pegawai	53.189	57.647
PPh Final Pasal 4 (2)	3.250.000	-
Kewajiban Segera Lainnya	69.694.942	88.268.959
Jumlah	**85.939.019**	**113.625.341**

14. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Bunga Deposito	55.142.572	53.731.729
Jumlah	**55.142.572**	**53.731.729**

15. PERPAJAKAN

a. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
PPh Pasal 29 - Badan	4.718.872	167.257
Jumlah	**4.718.872**	**167.257**

b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba rugi pajak penghasilan menurut komersial dengan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	260.854.621	196.867.190
Beda Permanen :		
- Beban Iklan dan Promosi	-	23.149.220
- Beban Imbalan Pasca Kerja	638.073	-
- Beban Seragam	-	228.030
- Beban Entertainment	-	6.931.100

Berlanjut .....

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	Tahun 2024	Tahun 2023
..... Lanjutan		
- Beban Sumbangan	3.100.000	1.800.000
- Beban Pemeliharaan	-	29.807.138
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	-	26.286.617
- Beban Pajak Lainnya	5.025.384	8.778.152
- Beban Non Operasional Lainnya	24.341.863	23.996.500
Penghasilan Kena Pajak	293.959.941	317.843.947
Pembulatan	293.959.000	317.843.000
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang :		
- Mendapatkan Fasilitas	27.069.537	30.989.862
- Tidak Mendapatkan Fasilitas	10.531.905	7.945.736
Jumlah Pajak Penghasilan Terutang	**37.601.443**	**38.935.598**
Dikurangi : Pajak Dibayar Dimuka	(32.882.571)	(38.768.341)
Jumlah Utang PPh Pasal 29 - Badan	**4.718.872**	**167.257**

16. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Tabungan :		
- Tabungan Adiguna	3.854.805.536	1.401.173.954
- Tabungan Adiguna Niaga	14.151.290	1.202.173.360
Sub Jumlah - Tabungan	3.868.956.826	2.603.347.314
Deposito :		
- 1 Bulan	1.715.980.858	1.425.800.574
- 3 Bulan	3.218.468.790	3.517.798.310
- 6 Bulan	5.140.300.000	4.229.978.340
- 12 Bulan	2.039.670.987	995.452.309
Sub Jumlah - Deposito	12.114.420.635	10.169.029.533
Jumlah Simpanan	**15.983.377.461**	**12.772.376.847**

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Deposito Berjangka :		
- 3 Bulan	1.300.000.000	1.300.000.000
- 6 Bulan	2.950.000.000	3.150.000.000
Jumlah	**4.250.000.000**	**4.450.000.000**

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan kerja, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Cadangan Dana Pensiun	533.210.558	501.997.976
Jumlah	**533.210.558**	**501.997.976**

Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan SAK ETAP Bab 23, imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini.

untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra telah dilakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja yang disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 13 tentang Ketenagakerjaan.

19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Titipan Biaya Notaris	74.554.550	58.205.000
Jumlah	**74.554.550**	**58.205.000**

20. MODAL DISETOR

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 131 tanggal 26 Maret 2018 dihadapan Notaris Junjung Handoko Limantoro, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Malang dan telah mendapatkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0004984.AH.01.10.TAHUN 2018 tanggal 29 Maret 2018.

20. MODAL DISETOR (Lanjutan)

modal dasar Perseroan sebesar Rp.18.000.000.000,- (Delapan Belas Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 18.000 (Delapan Belas Riibu) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp.1.000.000,- (Satu Juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.4.500.000.000,- (Empat Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) yang terbagi dalam 4.500 (Empat Ribu Lima Ratus) lembar saham dengan nominal Rp.1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per lembar saham, dengan komposisi sebagai berikut :

31-12-2024 dan 2023			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Tn. Hady Bandono Nitiutomo	1.800 lembar	40%	1.800.000.000
Ny. Ratnawati Nitiutomo	1.125 lembar	25%	1.125.000.000
Tn. Johan Lumanto	225 lembar	5%	225.000.000
Tn. Deborah Lumanto	225 lembar	5%	225.000.000
Tn. Jessica Novia Lumanto	225 lembar	5%	225.000.000
Tn. Wenas Panwell	500 lembar	11,1%	500.000.000
Tn. Rudy Budiman	400 lembar	8,9%	400.000.000
Jumlah	**4.500 lembar**	**100%**	**4.500.000.000**

21. SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Cadangan Umum	900.000.000	900.000.000
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	3.202.874.420	3.444.942.828
Mutasi Saldo Laba :		
- Deviden Tunai	-	(400.000.000)
Laba Tahun Berjalan	223.253.178	157.931.592
Jumlah	**4.326.127.598**	**4.102.874.420**

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	1.827.280	4.065.489
- Tabungan Bank BCA	78.876	155.717
- Tabungan Bank Panin	107.342	601.290
- Tabungan Bank Jatim	10.509.256	13.308.707
- Tabungan Bank BRI	5.871	4.136

Berlanjut .....

22. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)

	Tahun 2024	Tahun 2023
..... Lanjutan		
- Tabungan Bank BNI	23.404.977	13.223.783
- Deposito	56.358.639	103.683.701
Kredit yang Diberikan		
- Pinjaman KI	1.594.201.160	1.466.272.307
- Pinjaman KMK	1.973.670.158	1.602.837.174
- Pinjaman KK	1.180.229.204	1.307.775.772
Pen Pendapatan Amortisasi Provisi :		
- Pinjaman KI	128.069.608	141.198.017
- Pinjaman KMK	198.993.063	148.905.323
- Pinjaman KK	119.476.102	139.916.241
Biaya Transaksi		
- Pinjaman KI	(6.061.247)	(5.464.644)
- Pinjaman KMK	(4.512.729)	(2.039.723)
- Pinjaman KK	(6.715.737)	(2.777.456)
Jumlah	**5.269.641.823**	**4.931.665.834**

23. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Tabungan :		
- Adiguna	84.443.568	42.205.522
- Adiguna Niaga	54.782	37.968.303
- Bank Lain	1.527.460	-
Deposito :		
- Non Bank		
- 1 Bulan	84.195.217	73.421.502
- 3 Bulan	221.884.870	203.420.028
- 6 Bulan	293.566.195	283.348.085
- 12 Bulan	103.449.228	61.946.839
- Bank Lain		
- 1 Bulan	-	8.743.154
- 3 Bulan	92.937.326	110.715.069
- 6 Bulan	212.893.156	218.140.432
Beban Premi LPS	36.079.040	37.437.234
Beban Transaksi Pihak Ketiga Bukan Bank	58.050.653	54.863.698
Beban Bunga Lainnya	-	3.691
Beban Administrasi Tabungan dan Giro Bank Lain	2.224.460	1.898.395
Jumlah	**1.191.305.955**	**1.134.111.952**

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Kredit Hapus Buku - Pokok	19.032.791	8.378.327
Pendapatan Kredit Hapus Buku - Bunga	718.367	621.673
Pendapatan Kelebihan Pembentukan/ Pemulihan PPAP	173.537.777	61.989.385
Pendapatan Denda KYD	217.508.134	263.497.952
Pendapatan Administrasi Tabungan	19.780.169	19.689.394
Pendapatan Operasional Lainnya	19.055.755	13.615.906
Jumlah	**449.632.992**	**367.792.637**

25. BEBAN PPAP DAN PENYUSUTAN

Akun ini merupakan beban PPAP dan penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyisihan Kerugian :		
- Penempatan pada Bank Lain	39.090.990	19.704.680
- Kredit yang Diberikan	927.584.064	1.081.570.283
Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Penyusutan Gedung	2.119.944	2.119.944
- Penyusutan Kendaraan	74.129.125	54.458.293
- Penyusutan Komputer	12.724.409	11.287.076
- Penyusutan Mesin dan Alat	12.255.641	11.723.502
- Penyusutan Perabot Kantor	5.030.342	6.147.539
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	18.156.301	15.843.738
Jumlah	**1.091.090.815**	**1.202.855.054**

26. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Pemasaran :		
- Beban Iklan dan Promosi	10.772.620	23.149.220
Jumlah	**10.772.620**	**23.149.220**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji Pokok	948.771.549	866.084.078
- Beban Tunjangan Jabatan	54.130.001	56.187.500
- Beban Tunjangan Makan dan Transport	429.832.648	382.779.396
- Beban Tunjangan Hari Raya	129.852.127	137.183.544
- Beban Tunjangan Akhir Tahun	-	29.132.400
- Beban Tunjangan PPh Gaji	30.511.490	40.110.010
- Beban Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	78.225.078	71.514.756
- Beban Tunjangan Komunikasi	15.577.500	13.405.000
- Beban Tunjangan Kendaraan	19.055.000	16.068.750
- Beban Tunjangan Kemahalan	181.061.819	178.868.582
- Beban Honorarium	246.810.343	252.212.988
- Beban Lembur	9.929.850	11.195.131
- Beban Tunjangan Seragam	2.580.000	27.429.000
- Beban Tunjangan Kesehatan	50.848.597	46.500.420
- Beban Tunjangan Prestasi	49.585.232	31.905.175
- Beban Tunjangan Perawatan Kendaraan	2.065.500	1.963.300
- Beban Imbalan Pasca Kerja	638.073	-
- Beban Tunjangan BBM	28.412.800	26.992.800
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	31.705.621	5.312.970
Beban Pendidikan	47.306.889	81.224.558
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung Kantor dan Alat	259.594.466	219.177.768
Beban Premi Asuransi	6.927.618	5.677.363
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	9.399.028	6.227.288
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	25.191.894	13.357.350
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	7.363.276	5.382.500
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin dan Alat	4.410.104	2.515.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Perabot Kantor	296.650	2.325.000
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Listrik	43.223.830	37.939.668
- Beban Air dan Gas	7.338.900	9.138.150
- Beban Bahan Bakar Minyak	63.877.452	60.140.000
- Beban Telepon dan Fax	56.471.151	52.171.079
- Beban Alat Tulis Kantor	24.492.480	21.374.168
- Beban Percetakan	11.781.956	7.973.569
- Beban Fotocopy	718.000	703.800
- Beban Perangko dan Ekspedisi	3.611.225	3.269.462
- Beban Parkir Kendaraan	3.554.500	3.575.500
- Beban Alat Non Kapitalisir	3.670.800	1.996.200

Berlanjut .....

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	Tahun 2024	Tahun 2023
..... Lanjutan		
- Beban Konsultan	29.970.000	25.530.000
- Beban Sampah dan Kebersihan	995.000	890.000
- Beban Perjalanan Dinas	9.081.000	3.352.800
- Beban Seragam	-	228.030
- Beban Entertainment	1.810.500	6.931.100
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	38.071.116	24.290.417
Beban Pajak (Bukan Pajak Penghasilan) :		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	967.828	1.530.139
- Beban Pajak Kendaraan	10.028.914	10.166.626
- Beban Pajak Reklame	757.500	777.662
- Beban Papan Nama BSA	1.912.610	1.180.630
- Beban Pajak Lainnya	5.131.443	3.694.839
Beban Operasional Lainnya :		
- Beban Iuran OJK	11.254.796	13.480.217
- Beban Operasional Lainnya	136.779.400	60
Jumlah	**3.135.583.554**	**2.821.066.743**

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Laba Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	95.776.159
Pendapatan Penjualan AYDA	26.121	-
Pendapatan Non Operasional Lainnya	14.463.552	20.120.390
Jumlah	**14.489.673**	**115.896.549**

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Kerugian Penjualan/ Kehilangan AYDA	3.056.242	-
Beban Kerugian Penjualan Aset Tetap	-	7
Rugi Penjualan AYDA	-	2.288.353
Beban Iuran Perbarindo	9.000.000	9.000.000

Berlanjut .....

29. BEBAN NON OPERASIONAL (Lanjutan)

	Tahun 2024	Tahun 2023
..... Lanjutan		
Beban Sumbangan	3.100.000	1.800.000
Beban Denda	3.150.693	100.000
Beban Keamanan dan Kebersihan	240.000	120.000
Beban Non Operasional Lainnya	25.609.988	23.996.500
Jumlah	**44.156.923**	**37.304.860**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	-	-
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	-	-
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	835.314.617	876.354.826
Aset Produktif yang Dihapusbuku	4.978.607.564	4.171.293.861
Lain-lain	211.206.098	124.116.698
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	**6.025.128.279**	**5.171.765.385**

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA
LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF
Per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	4.198.368.512		0		0	4.198.368.512
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	19.468.975.967	2.580.670.227	3.259.631	101.584.826	1.814.938.486	23.969.429.137
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	23.667.344.479	2.580.670.227	3.259.631	101.584.826	1.814.938.486	28.167.797.649
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM	53,44					
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00					
c. NPL (neto)	5,49					
d. NPL (gross)	8,01					
e. ROA	0,90					
f. BOPO	94,92					
g. NIM	14,54					
h. LDR	118,46					
i. Cash Ratio	11,13					

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA

Jl. Gajah Mada No. 78, Kec.Wlingi - Blitar
Telp. -0342-694482,
Fax. -0342-692345

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA
LAPORAN INFORMASI LAINNYA
Per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. HADY BANDONO NITIUTOMO (40.00%)	Ya	
1. EDI SISWANTO	2. RATNAWATI NITIUTOMO (25.00%)	Ya	
2. EMAWATI TISAH	3. WENAS PANWELL THE (11.11%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	4. RUDY BUDIMAN (8.89%)	Tidak	
1. HENRY RICHARD AUWARDY	5. JESSICA NOVIA LUMANTO (5.00%)	Tidak	
2. HADY BANDONO NITIUTOMO	6. JOHAN LUMANTO (5.00%)	Tidak	
	7. DEBORAH LUMANTO (5.00%)	Tidak	